

## Pemahaman Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Pada Siswa-Siswi MIS Al Marwa

Munawaroh<sup>1</sup>, Melisa Zuriani<sup>2</sup>, Sri Fitria Jayusman<sup>3</sup>, Ahmad Shafwan S Pulungan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, <sup>4</sup> Universitas Negeri Medan  
Program Studi Manajemen, Fkultas Ekonomi, UMN AW

Email: [munawaroh@umnaw.ac.id](mailto:munawaroh@umnaw.ac.id)

### Abstract

*The current economic development is inseparable from the world of business and business. Today many young people are entering the world of entrepreneurship, so that more and more productivity is generated by entrepreneurship which has a positive impact on the development of the national economy.*

*This service is an effort to provide basic understanding to MIS Al Marwa students to stimulate students' abilities and teach independence to students, by relying on creativity to foster an entrepreneurial spirit from an early age. Through the workshop method, students will be given materials, training and entrepreneurial practices correctly, so that students can take advantage of free time and opportunities to progress and develop.*

*The importance of early entrepreneurial learning to instill an entrepreneurial mentalism that is not only needed by adults. Cultivating an entrepreneurial spirit from an early age, especially at a young age, means creating the growth of individuals who are creative and rich in innovation in facing obstacles and not easily giving up in overcoming challenges.*

**Keywords:** *Understanding, Entrepreneurial Spirit, MIS AL Marwa Students*

### Abstrak

*Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari dunia usaha dan bisnis. Sekarang ini banyak muda mudi yang terjun ke dunia wirausaha, dengan begitu semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan oleh wirausaha yang berdampak baik pada perkembangan ekonomi nasional.*

*Pengabdian ini adalah sebagai upaya untuk memberikan pegertian mendasar kepada Siswa-Siswi MIS Al Marwa untuk merangsang kemampuan siswa dan mengajarkan kemandirian pada siswa, dengan bertumpu pada kreativitas guna menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. Melalui metode workshop siswa-siswi akan diberikan materi, pelatihan serta praktik kewirausahaan dengan benar, sehingga siswa-siswi dapat memanfaatkan waktu luang dan kesempatan agar bisa maju dan berkembang.*

*Pentingnya pembelajaran wirausaha sejak dini untuk menanamkan mentalisme wirausaha yang tidak hanya diperlukan oleh orang dewasa saja. Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini, terutama di usia muda, berarti menciptakan tumbuhnya individu-individu yang kreatif dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan tidak mudah menyerah dalam mengatasi tantangan.*

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Jiwa Wirausaha, Siswa-siswi MIS AL Marwa*

### PENDAHULUAN

Mengapa ilmu bisnis dan kewirausahaan mendesak untuk diajarkan sejak dini? Jawabannya tidak lain agar menjadi ilmu atau pola pikir yang bekerja di masa depan. Menumbuhkan jiwa

wirausaha sejak dini, terutama di usia muda, menciptakan tumbuhnya individu-individu yang kreatif dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan kendala hidup.

Pembelajaran Wirausaha Sejak Dini dianggap perlu untuk Menanamkan Mentalisme Wirausaha tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dibagikan sedini mungkin kepada remaja dan anak-anak untuk menjadi elemen dunianya. Perbedaan utama tujuannya adalah bahwa orang dewasa menggunakan pengetahuan ini sebagai proposisi untuk meningkatkan tingkat ekonomi mereka dan menghasilkan uang secara langsung sedangkan manfaat bagi anak-anak lebih pada proses belajar dan menata kepribadian mereka pada garis di luar pelajaran normal yang diajarkan oleh guru, orang tua atau tutor tambahan melalui pelatihan.

Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha merupakan cara dalam membangun jiwa wirausaha yang tangguh sejak dini. Ketakutan terbesar ketika berwirausaha yakni ketatnya persaingan serta modal yang besar, yang membuat mental wirausaha menciut. Sebenarnya persaingan bukanlah untuk saling menjatuhkan, tetapi untuk memotivasi agar lebih berinovasi dalam menghasilkan produk, distribusi serta pemasarannya.

Kewirausahaan yang diajarkan pada anak dapat mengajarkan kemandirian anak, dengan bertumpu pada kreativitas yang menjadi tujuan utama. Mengajarkan kewirausahaan sejak dini lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk membangkitkan kreativitas individu dan tidak mudah menyerah dalam mengatasi tantangan.

Permasalahan yang sering terjadi adalah ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari anak sejak usia sekolah belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih sudah ada pelajaran Sosial Budaya Kerajinan belum mampu memotivasi dan menggali kreatifitas anak pada umumnya, khususnya siswa siswi MIS Al Marwa. Untuk itu Universitas Muslim Nusantara melalui Fakultas Ekonomi berusaha menjadi media untuk memberikan kontribusi kepada siswa siswi MIS Al Marwa dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah. Pengabdian ini diharapkan akan mudah diserap, dan dalam penyampaianya lebih mudah serta dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

### **PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan atau program ini meliputi:

1. Siswa siswi MIS Al Marwa belum memiliki pengetahuan tentang wirausaha.
2. Siswa siswi MIS Al Marwa belum memiliki kesadaran tentang pentingnya manfaat wirausaha.

3. Kurangnya fasilitas yang mendukung peningkatan pengajaran guru terhadap siswa dalam teori ataupun praktek berwirausaha disekolah.

## **TARGET DAN LUARAN**

### **TARGET**

Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Dapat Menumbuhkan jiwa wirausaha siswa siswi MIS AL Marwa sejak usia sekolah
2. Dapat Memotivasi siswa siswi MIS AL Marwa sejak usia sekolah agar berkreatifitas.
3. Membantu guru untuk peningkatan fasilitas pengajaran yang ada di sekolah.

### **LUARAN**

Luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat dengan judul “**Pemahaman Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Pada Siswa-Siswi MIS Al Marwa**”. Adalah jurnal Ilmiah yang akan diterbitkan dijurnal pengabdian ber ISBN dan terindeks google scholar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah program tahunan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang akan dilaksanakan oleh Dosen UMN Al Washliyah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Marwa jln Gotong Royong No 16 M. Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan pendampingan dengan dua pendekatan, diantaranya dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi Pengenalan Kewirausahaan Pada siswa siswi Untuk menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Sejak Dini. Pendekatan individual dilakukan pada saat evaluasi .

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Dilakukan oleh tim pengabdi dengan ketua yayasan dan kepala sekolah untuk berkoordinasi awal pelaksanaan kegiatan. Hal yang dikoordinasikan diantaranya adalah tempat pelaksanaan kegiatan.

#### 2. Sosialisasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah Pengenalan Kewirausahaan Pada siswa siswi Untuk menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdi adalah dengan sosialisasi kepada siswa siswi Kls 6 MIS Al Marwa, menjelaskan pengetahuan dan

memotivasi siswa siswi tentang pentingnya dan manfaat baik dalam berwirausaha, serta mendorong keberanian dan kemandirian siswa siswi untuk mengembangkan potensi diri mereka. Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan sharing dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan dan pengetahuan lainnya.

### 3. Evaluasi kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan pengabdian dengan memberikan penilaian secara langsung (*direct observation*), yaitu diberlakukan sesaat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diukur dengan tingkat pemahaman peserta. Tolok ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif berikut ini: (a) semua tahapan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik; (b) pernyataan kepuasan dari peserta dan pihak-pihak yang terkait terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian; dan (c) sebesar 90% peserta yang diundang bisa hadir dalam setiap kegiatan pengabdian.

### 4. Refleksi

Langkah ini akan dilakukan untuk mengrefleksi hasil dan kendala yang ditemukan selama kegiatan PKM di laksanakan agar tujuan dari kegiatan ini diperoleh atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan

### **Keberlanjutan Program**

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, selanjutnya direncanakan untuk keberlanjutan program tersebut dengan memberi kesempatan siswa-siswi untuk unjuk diri dalam menciptakan produk-produk yang dapat dipasarkan. Kemudian, memberikan sosialisasi workshop pemahaman lanjutan agar lebih menguatkan mentalisme siswa-siswi dalam berwirausaha.

## **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Marwa. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh bapak Yayasan dan kepala sekolah, beserta Guru dan siswa siswi. Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar. Setelah pengabdian ini Siswa siswi MIS Al Marwa dapat mengetahui dan memahami tentang kewirausahaan, manfaat dan motivasi untuk berkreasi, berinovasi dan menjadikan siswa siswi lebih berani dan mandiri dalam menyampaikan pendapatnya. Para siswa siswi memperoleh pengenalan dan pemahaman kewirausahaan, diantaranya:

1. Para siswa siswi mendapatkan pengetahuan umum tentang kewirausahaan serta manfaat dari berwirausaha.
2. Para siswa siswi termotivasi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya dalam menciptakan suatu produk kerajinan tangan ataupun makanan dan lain sebagainya untuk dipraktekkan ataupun diterapkan dalam kegiatan berwirausaha dalam kehidupan sehari hari.
3. Para guru dan pihak sekolah bersedia memfasilitasi siswa siswi dalam mempraktekkan kewirausahaan disekolah agar dapat mengembangkan potensi siswa siswi yang kreatif, inovatif, berani, jujur, dan mandiri.



Gambar 1: Gedung sekolah MIS AL MARWA

Gambar 2: Berfoto Bersama Murid Kls 6 dan Kls 5 bersama Guru-Guru MIS Al Marwa Selesai Sosialisai Pemahaman Kewirausahaan



Gambar 4: Berfoto Bersama Murid Kls 4 dan praktik kewirausahaan di MIS Al Marwa Selesai Sosialisai Pemahaman Kewirausahaan



## **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Marwa dan telah memperoleh hasil yang baik. Menambah khasanah dan mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan potensi diri siswa siswi MIS Al Marwa dalam pemahaman jiwa wirausaha sejak dini. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, maka tahap selanjutnya, penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan judul yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan para siswa siswi, para guru, serta masyarakat luas yang berada dilingkungan sekolah atau pun masyarakat lainnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa-siswi MIS Al Marwa saat ini lebih memahami tentang kewirausahaan, dan menjadi lebih berani serta percaya diri untuk mengembangkan kemampuannya.
- b. Siswa-siswi MIS Al Marwa mampu dan berani memunculkan ide-ide unik yang bisa dipraktikkan dalam wirausaha.
- c. Siswa-siswi dapat memulai serta berkreatifitas dalam memperaktekkan wira usaha sejak dini, walaupun, masih berada dalam pengawasan guru.

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Pembinaan terhadap mitra Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Marwa dapat berlanjut dalam program pengabdian berikutnya
- b. Kepada para guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Marwa agar kiranya dapat mendampingi murid sehingga pengetahuan dari pengabdian yang telah dilaksanakan dapat berkembang dengan baik.
- c. Pihak sekolah juga disarankan untuk membuat praktik wirausaha minimal satu kali dalam satu tahun, agar membuat siswa-siswi lebih bersemangat dalam berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal:**

Murni D, Munawaroh. 2020. Penyuluhan Kewirausahaan Mandiri Siswa Siswi Sdn 106190 Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Dengan Limbah Cangkang Kerang Di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Berdagai Propinsi Sumatera Utara. Jurnal Prociding UMN AW. Vol. 3 No. 1.

### **Buku:**

Kuratko & Hoodgets. 2007. Dalam Heru Kristanto. 2009. *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Yuyun Wirasasmita. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen.Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.

### **Sumber Internet:**

<http://adminpublik.uma.ac.id/2020/11/16/pentingnya-belajar-kewirausahaan-sejak-dini-untuk-menanamkan-mentalisme-wirausaha/>.

<http://repository.upi-yai.ac.id/5193/1/LAPORAN%20ABDIMAS%20Finish.pdf>